



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Visualisasi data kecelakaan lalu lintas di area Jabodetabek telah berhasil diselesaikan. Proses pemahaman manfaat data sudah dilakukan. Persiapan data dengan mengambil kalimat *tweets* di *social media Twitter* selama tahun 2014-2017 sudah dilakukan beserta pembersihan data.

Dari data visual yang telah dibuat dapat disimpulkan bahwa angka kecelakaan lalu lintas dari tahun 2014 ke 2017 selalu menurun. Jenis kendaraan yang sering mengalami kecelakaan adalah jenis kendaraan mobil. Kecelakaan paling sering terjadi di kota Jakarta yang merupakan kota padat lalu lintas dan akses jalan tol melewati kota Jakarta. Kecelakaan kendaraan berdasarkan merk tiga besar adalah Toyota, Honda dan Daihatsu.

Angka kecelakaan yang terjadi pada bulan Ramadhan maupun Natal dan Tahun Baru tidak memiliki angka kecelakaan yang lebih tinggi daripada bulan lain (Angka kecelakaan pada bulan perayaan tidak selalu naik). Pada bulan Maret biasanya terjadi kecelakaan yang lebih tinggi daripada bulan Februari dan Januari. Kecelakaan pada bulan Desember juga biasanya mengalami kecelakaan lebih tinggi dibanding bulan November.

Musim hujan dan kemarau di Jabodetabek tidak terlalu mempengaruhi tingkat kecelakaan lalu lintas. Angka kecelakaan pada musim hujan lebih tinggi dari musim kemarau, kota yang paling terpengaruh oleh musim hujan adalah kota

Bekasi yang memiliki perbedaan kecelakaan pada musim hujan lebih banyak sebesar 6% kecelakaan dari musim kemarau.

Waktu rawan kecelakaan paling sering terjadi pada waktu T2 (jam 4.00 s.d jam 08.00 WIB), waktu rawan kecelakaan pada T2 ini berlaku untuk seluruh jenis kendaraan. Tiga Lokasi dengan angka kecelakaan tertinggi yaitu Cikampek, Cikarang, dan Bandara Soekarno Hatta. Faktor yang paling mempengaruhi kecelakaan lalu lintas adalah waktu kecelakaan yaitu pada waktu interval T2.

5.2 Saran

Saran untuk melakukan penelitian lanjutan berupa penambahan data pada tahun 2017. Data musim sebaiknya disesuaikan dengan data BMKG. Grafik merk kendaraan perlu ditambahkan untuk mengetahui merk kendaraan yang paling banyak mengalami kecelakaan.

Saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah kualitas data perlu ditingkatkan. Data yang lebih berkualitas merupakan data yang informatif dan dapat diolah seperti data kecelakaan lalu lintas di negara Australia / Polandia yang memiliki data kecelakaan lalu lintas yang lebih detail. Data yang lebih detail ini seperti data penyebab terjadinya kecelakaan, kondisi penerangan jalan, biodata korban (umur,usia,jenis kelamin), kondisi kerusakan jalan, kondisi lalu lintas, kesadaran pengemudi (mabuk atau tidak), lokasi yang detail (*longtitude, latitude*, posisi kecelakaan dekat dengan tempat umum), kerugian harta maupun kerugian korban jiwa.

Data yang lebih detail tersebut dapat digunakan untuk menganalisa data yang lebih baik dan akurat sehingga menghasilkan hasil analisa berupa hipotesa dan informasi yang lebih berkualitas sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk menanggulangi tingkat kecelakaan lalu lintas di Indonesia dan memberikan solusi preventif untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas.

Data kecelakaan lalu lintas juga sebaiknya disebarluaskan ke masyarakat luas (publik) agar masyarakat luas khususnya pengendara bermotor lebih tahu bahwa angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia cukup tinggi dan meningkatkan kewaspadaan mereka sebagai pengendara agar lebih berhati-hati melewati daerah rawan kecelakaan dan selalu mengutamakan keamanan terutama di jalan dengan laju kecepatan tinggi (tol, bandara) dan lebih berhati-hati pada saat hujan (jalan licin, sulit melihat jalan melalui kaca/helm).

UMMN